

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Penelitian

Kemajuan bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Selanjutnya akan disingkat dengan TIK,pen) merupakan salah satu karya monumental dari umat manusia, dimana manusia menjadi terhubung satu sama lain dengan berbagai media informasi dan komunikasi. Kemajuan TIK telah melahirkan kemudahan bagi manusia untuk saling berinteraksi satu sama lain. Jarak bukan lagi menjadi permasalahan untuk menjalin komunikasi. Sehingga manusia dapat berinteraksi dengan manusia yang lain kapanpun dan dimanapun. Pada akhirnya komunikasi antar warga negara yang berbeda bangsa dan negara menjadi hal yang biasa terjadi di era kemajuan TIK (era digital).

Kemajuan bidang TIK telah membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia. TIK mengubah bagaimana manusia mendapatkan, mengelola dan membagi informasi serta merubah pola komunikasi manusia satu sama lain. Oleh sebab itu, teknologi telah mempengaruhi budaya manusia. Kemajuan TIK menjadikan manusia terhubung satu sama lain, melalui alat-alat komunikasi yang ada digenggaman mereka. Oleh karena itu kemajuan TIK telah membawa perubahan dalam pola kehidupan manusia.

Kemajuan bidang TIK, diawali dengan kemajuan bidang komputer, dilanjutkan dengan perkembangan jaringan internet yang menjadikan komputer-komputer tersebut terhubung satu sama lain. Jaringan internet merupakan rahim yang melahirkan era digital. Kemajuan bidang komputer dan jaringan internet telah membentuk masyarakat dalam jaringan (*On Line Community*). Masyarakat dalam jaringan merupakan konsekuensi dari terhubungnya manusia dengan manusia lain dalam jaringan internet melalui alat-alat elektronik yang ada digenggaman mereka. Sehingga, saat ini manusia hidup dalam dua dunia

Feriyansyah, 2014

Warga negara digital sebagai instrumen

Menuju warga negara global

(penelitian grounded theory tentang dampak kemajuan

Teknologi informasi dan komunikasi terhadap praktik kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masyarakat, yaitu masyarakat nyata (*Real Community*) dan masyarakat dunia maya atau masyarakat dalam jaringan (*Online Community*).

Lahirnya era digital didasari oleh kemajuan dalam bidang komputer. Selanjutnya, ukuran komputer semakin hari semakin kecil. Bahkan saat ini komputer sudah dalam genggamannya manusia. Kemajuan TIK juga ditandai oleh terhubungnya komputer-komputer tersebut dengan internet.

Internet merupakan singkatan dari *Interconnection Networking* bisa diartikan sebagai *a global network of computer networks*. Jaringan komputer berskala internasional yang dapat membuat masing-masing komputer saling berkomunikasi. Dikembangkan dan diuji coba pertama kali pada tahun 1969 oleh US Department of Defense dalam proyek ARPAnet. (Febrian dan Andayani, 2002: 231)

Internet merupakan karya monumental dari umat manusia yang mampu menghubungkan manusia dengan manusia lainnya melalui perangkat komputer yang terhubung. Internet telah merubah bagaimana manusia berkomunikasi dan membagi serta mendapatkan informasi. Pada akhirnya internet mempengaruhi budaya manusia.

Dari kemajuan bidang TIK khususnya internet telah memindah beberapa aktivitas kewarganegaraan. Partisipasi warga negara untuk menyampaikan aspirasi kepada pemerintah yang dulunya dilakukan secara analog saat ini dapat dilakukan melalui teknologi digital dengan mengirim surat elektronik (*E-mail*) sosial media dan berbagai sarana yang tersedia akibat kemajuan TIK. Kemajuan TIK akan memudahkan warga negara dalam menyampaikan aspirasi kepada pemerintah.

Perkembangan selanjutnya ialah munculnya sosial media sebagai salah satu sarana komunikasi bagi warga negara. warga negara dapat menjalin komunikasi antar warga negara dalam satu negara maupun beda negara, warga negara dengan pemerintah, warga negara dengan organisasi internasional bahkan

Feriyansyah, 2014

Warga negara digital sebagai instrumen

Menuju warga negara global

(penelitian grounded theory tentang dampak kemajuan

Teknologi informasi dan komunikasi terhadap praktik kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

warga negara suatu negara dapat saja menyampaikan aspirasinya kepada negara lain. Hal ini menjadikan, bahwa di era digital batas-batas negara akan menjadi semu (*Borderless State*)

Era digital telah membentuk warga negara digital yang dalam kehidupan sehari-hari terbiasa menggunakan internet sebagai sebuah kebutuhan. Istilah warga negara digital telah digunakan oleh *Karen Mossberger, Caroline J. Tolbert* dan *Ramona S. Mcneal* dalam bukunya yang berjudul *Digital Citizenship : The Internet, Society, and Participation*. Warga negara digital didefinisikan (*Digital Citizens*) *are those who use technology frequently, who use technology for political information to fulfill their civic duty, and who use technology at work for economic gain* (Mossberger, Karen. Dan Tolbert, Caroline J. et.al. 2008:) Warga negara digital adalah mereka yang terbiasa menggunakan teknologi (TIK), untuk mendapatkan informasi politik demi memenuhi kewajiban sebagai warga negara serta mereka yang menggunakan teknologi dalam pekerjaannya untuk tujuan ekonomi.

Warga negara digital yang cerdas dan baik ,merupakan konsep yang ideal sebagai seorang warga negara hidup di era digital. Warga negara digital yang cerdas dan baik tercermin melalui perilaku cerdas dan baik ketika beraktifitas di masyarakat dalam jaringan (*Online Community*). Perilaku warga negara digital yang cerdas dan baik menjadi kunci utama agar seorang warga negara dapat berkontribusi secara positif dalam kehidupan digital. Ketika warga negara digital tidak cerdas dan tidak baik dalam beraktifitas maka akan berdampak negatif terhadap kehidupan masyarakat dalam jaringan.

Kemajuan TIK sangat mempengaruhi kehidupan sehari-hari dengan melahirkan berbagai hal yang baru dalam kehidupan warga negara. “.. *ICTs do not necesarilly produce new citizens but that they do provided for new and important citizenship practice* (Hermes 2006:295)” TIK tidak selalu menghasilkan warga

negara baru tetapi TIK menyediakan hal yang baru dan penting bagi praktik kewarganegaraan. TIK telah menyediakan berbagai hal baru dalam praktik kewarganegaraan seperti terbentuknya jaringan komunikasi antar warga negara, warga negara dengan negara bahkan komunikasi warga negara lintas negara.

Kemajuan TIK telah mempengaruhi bagaimana komunikasi warga negara dengan negara (pemerintah). Saat ini elit politik seperti Presiden, Menteri, Gubernur, Walikota memiliki akun sosial media untuk berkomunikasi dengan warga negara. Seperti Walikota Bandung yang memerintahkan kepada seluruh perangkat pemerintahan, seluruh dinas dan camat di lingkungan pemerintah Kota Bandung agar memiliki akun *twitter* agar dapat proses menjaring dan menampung berbagai aspirasi dari masyarakat.

Walikota Bandung memang telah memiliki akun *twitter*, bahkan sang walikota sering terlibat komunikasi aktif dengan warga di dalam sosial media. Warga sering menyampaikan berbagai laporan, harapan, masukan kepada pemerintah kota Bandung. Aktivitas ini merupakan bentuk partisipasi aktif warga negara di era digital. Pola komunikasi dengan memanfaatkan TIK akan menciptakan pemerintahan kota Bandung yang efektif dalam menjaring aspirasi dan aduan dari masyarakat. Komunikasi yang terjalin antara warga negara dan pemerintah dalam sosial media merupakan contoh dari praktik kewarganegaraan baru di era digital, serta wadah baru bagi warga negara dalam berpartisipasi.

Interaksi antar individu dalam dunia digital akan membentuk norma-norma untuk mengatur kehidupan warga negara digital ketika beraktifitas. Oleh karena itu dalam kehidupan dalam masyarakat digital dibutuhkan seperangkat karakter yang melekat pada warga negara digital sebagai standar perilaku bagi warga negara digital. Istilah *Kewarganegaraan Digital (Digital Citizenship)* merupakan konsep yang mendeskripsikan bagaimana karakter warga negara digital yang cerdas dan baik. Istilah Kewarganegaraan Digital terbentuk

Feriyansyah, 2014

Warga negara digital sebagai instrumen

Menuju warga negara global

(penelitian grounded theory tentang dampak kemajuan

Teknologi informasi dan komunikasi terhadap praktik kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari dua kata yaitu kewarganegaraan dan digital sehingga sebelum memberikan definisi terhadap kewarganegaraan digital, hendaknya mengetahui terlebih dahulu makna dari *kewarganegaraan*. **Cogan** dan **Dericot** dalam Wahab dan Sapriya (2011: 32) memberikan definisi tentang kewarganegaraan “...*Citizenship on the other hand, was said to be a set of characteristic of being a citizen...*” Kewarganegaraan dalam makna yang lain, kewarganegaraan dikatakan sebagai seperangkat karakteristik warga negara. Sebagaimana yang di definisikan oleh Microsoft dalam *Fostering Digital Citizenshi*.

Digital Citizenship is a concept which helps teachers, technology leaders and parents to understand what students/ young people/technology users should know to use technology appropriately. Digital Citizenship is more than just a teaching tool; it is a way to prepare students/technology users for a society full of technology.

(Microsoft. 2013http://www.oaesv.org/wp-content/uploads/2013/02/Fostering_Digital_Citizenship.pdfdi akses pada 12 Desember 2013 01:56 WIB)

Kewarganegaraan digital merupakan sebuah konsep yang membantu guru, tokoh teknologi, orang tua untuk memahami tentang muridmasyarakat muda/ pengguna teknologi menggunakan teknologi sewajarnya. Kewarganegaraan digital lebih dari hanya alat untuk mengajar, tetapi cara mempersiapkan siswa/pengguna teknologi memasuki sebuah masyarakat yang penuh dengan teknologi.

Era digital merupakan hal yang tidak dapat dihindari lagi mempengaruhi kehidupan masyarakat. Sehingga, menjadi suatu keharusan dan sangat penting untuk mempersiapkan warga negara memasuki era digital. Sehingga perlu membekali warga negara dengan *kewarganegaraan digital* melalui pendidikan di sekolah, masyarakat serta keluarga. Oleh karena itu, kewarganegaraan digital menjadi isu yang aktual dalam kajian kewarganegaraan, terutama dalam hal bagaimana menanamkan karakter warga negara agar menjadi warga negara digital

Feriyansyah, 2014

Warga negara digital sebagai instrumen

Menuju warga negara global

(penelitian grounded theory tentang dampak kemajuan

Teknologi informasi dan komunikasi terhadap praktik kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang cerdas dan baik serta bijaksana dalam menggunakan teknologi terutama kemajuan bidang TIK.

Kemajuan Bidang TIK harus disertai dengan usaha pencerdasan warga negara dalam menggunakan TIK. Oleh karena itu, program pendidikan diharapkan mampu mencerdaskan warga negara dalam kehidupan digital menjadi hal yang sangat urgen. PKn diharapkan sebagai salah satu program yang mempersiapkan warga negara muda untuk memasuki masyarakat dapat mengambil peran yang strategis untuk juga mempersiapkan warga negara muda menghadapi kehidupan digital yang akan datang. Dalam hal ini, pengaruh kemajuan di bidang TIK terhadap kehidupan warga negara menjadi lahan garapan baru keilmuan PKn dalam usaha mempersiapkan warga negara muda untuk memasuki masyarakat digital. Oleh karena itu program Pendidikan Kewarganegaraan baik di sekolah dan masyarakat bertanggung jawab untuk menciptakan warga negara digital yang cerdas dan baik (*The Smart and Good Digital Citizens*).

Sebagaimana Visi – Kurikulum dan Pembelajaran PKn di Abad 21 – pada dasarnya terpusat pada pengembangan “*learning intelligence*” dalam dimensi-dimensi “*Social, cultural, political, economic, and technological intelligences...*” (Winataputra dan Budimansyah 2012:3). Warga negara di Abad 21 diharapkan menjadi “*Civic Learner*”(warga negara pembelajar) melalui pengembangan kecerdasan belajar. Globalisasi dan kemajuan teknologi menjadi hal yang tidak bisa dihindari oleh warga negara. Sehingga perlu pengembangan kecerdasan teknologi dari warga negara sebagai sebuah pegangan dan pemahaman bagi warga negara untuk bagaimana hidup dalam era digital.

Ketika Kecerdasaan teknologi (*technological intelegences*) warga negara muda tidak dipersiapkan maka akan menyulitkan mereka warga negara berkontribusi dalam masyarakat yang penuh teknologi di masa depan. Warga negara muda (generasi digital) akan terjebak dalam gaya konsumtif dan hedonisme

Feriyansyah, 2014

Warga negara digital sebagai instrumen

Menuju warga negara global

(penelitian grounded theory tentang dampak kemajuan

Teknologi informasi dan komunikasi terhadap praktik kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serta meunculnya gejala narsis. Akibatnya warga negara muda saat ini tidak mampu fokus dalam waktu yang lama karena perilaku *multitasking* yaitu perilaku yang mengerjakan berbagai hal dalam satu waktu, seperti berjalan sambil mengetik, dan sebagainya.

Penelitian ini merupakan bagian dari kajian ontologi PKn yaitu perilaku warganegara (*Civics Behavior*) sebagai anggota dari masyarakat digital (*Digital Society*). Esensi ontologi PKn adalah warga negara dalam konteks kehidupan masyarakat lokal, nasional dan global yang dikembangkan melalui dimensi sosiologis, psikologis, dan historis perkembangan kehidupan masyarakat dan bangsa sebagai sumber pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mendukung pembangunan karakter (Sapriya 2007 :324)

Sebagai perkembangan dalam kajian kewarganegaraan bagaimana mempersiapkan warga negara agar memiliki kecerdasan berteknologi (*technological Intellegences*) terutama kecerdasan teknologi digital (*digital technological intellegences*) agar warga negara muda (generasi digital) dapat mengoptimalkan kesempatan dan keuntungan dari kemajuan bidang TIK. Selanjutnya akan menjadikan warga negara dapat berkontribusi sebagai warga negara global. Oleh karena itu posisi penelitian ini dalam keilmuan Pendidikan Kewarganegaraan termasuk dalam hakikat PKn yaitu tentang perilaku warga negara di masyarakat digital.

Untuk itu dibutuhkan sebuah formulasi bagaimana konsep membangun warga negara digital sebagai instrumen dalam menuju warga negara global. Konsep ini diharapkan menjadi acuan dalam mendidik warga negara digital agar mampu berkontribusi dalam masyarakat digital yang penuh dengan teknologi serta mengoptimalkan keuntungan dari kemajuan bidang TIK.

B. Identifikasi Masalah

Feriyansyah, 2014

Warga negara digital sebagai instrumen

Menuju warga negara global

(penelitian grounded theory tentang dampak kemajuan

Teknologi informasi dan komunikasi terhadap praktik kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, ternyata kemajuan dalam bidang TIK telah melahirkan berbagai aktifitas baru warga negara. warga negara saat ini beraktifitas di dua masyarakat yaitu masyarakat nyata (*real*) dan masyarakat digital. Saat ini aktifitas warga negara dalam dunia digital tidak dapat dipisahkan dari kehidupan warga negara. Penggunaan teknologi digital terutama internet telah menjadi sebuah kebutuhan bagi warga negara. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah konsep untuk menciptakan warga negara digital sebagai esensi dalam pembentukan warga negara global..

Penelitian ini difokuskan untuk mencari sebuah ***Grand Theory*** pengaruh kemajuan dalam bidang TIK terhadap Praktek-praktek kewarganegaraan. Sehingga penelitian ini diarahkan untuk :

- a. Sarana dan prasarana dari akses terhadap TIK dengan jaringan yang terjangkau oleh masyarakat merupakan pintu utama memasuki dunia digital. Terutama di sekolah-sekolah, justru peserta didik seperti di jauhkan dengan sarana dan prasarana yang belum maksimal karena pandangan negatif tentang teknologi TIK. Sehingga, saat ini pendekatan terhadap internet hanya pendekatan preventif tanpa ada usaha membangun konsep bagaimana membangun warga negara digital yang cerdas dan baik.
- b. Kemajuan dalam bidang TIK telah melahirkan masyarakat digital, yaitu masyarakat yang berinteraksi secara virtual melalui jaringan internet. Tetapi warga negara belum menggunakan teknologi digital secara cerdas dengan berbagai kasus yang terjadi. Hal ini pastinya akan menghambat pengoptimalan keuntungan dari kemajuan TIK terhadap warga negara.
- c. Kemajuan TIK telah menyebabkan terjadinya *shock Moral* di masyarakat. Sehingga perlu dibentuk karakteristik warga negara digital yang cerdas dan baik (*The Smart and Good Digital Citizens*). Oleh karena itu penelitian ini mencoba membangun sebuah konsep bagaimana karakteristik warga

negara digital yang ideal melalui kewarganegaraan digital sebagai seperangkat karakteristik yang harus dimiliki warga negara digital.

- d. Perang Cyber (*Cyber war*) melibatkan warga sipil merupakan ekspresi dari rasa nasionalisme warga negara dalam dunia digital. *Cyberwar* dapat mengganggu hubungan antar negara yang terlibat. Apakah *Cyber war* merupakan wujud rasa nasionalisme yang tepat sebagai seorang warga negara digital yang cerdas dan baik?
- e. Pendidikan Kewarganegaraan seharusnya terus melihat dan mengkaji perubahan masyarakat, sehingga senantiasa mengetahui secara jelas apa yang terjadi di dalam masyarakat. Oleh karena itu, PKn perlu membangun konsep awal sebagai wahana untuk membangun warga negara digital yang cerdas dan baik (*The smart and good Digital Citizens*) sebagai hal yang esensi dari pembentukan warga negara global.

C. Pertanyaan Penelitian

Secara umum pertanyaan penelitian ini fokus pada fenomena kemajuan bidang TIK yang cukup mempengaruhi kehidupan warga negara saat ini. Selanjutnya peneliti ingin membentuk konsep dari makna dan nilai dari pengetahuan, pengalaman, sikap, persepsi dan gagasan dari subjek penelitian tentang ***“Bagaimana membangun warga negara digital sebagai instrumen menuju warga negara global ?”***

Untuk lebih memudahkan pembahasan maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini yang lebih fokus adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemajuan bidang TIK mempengaruhi praktik kewarganegaraan?
2. Bagaimana mengoptimalkan peluang dan keuntungan dari kemajuan bidang TIK bagi kehidupan warga negara ?

Feriyansyah, 2014

Warga negara digital sebagai instrumen

Menuju warga negara global

(penelitian grounded theory tentang dampak kemajuan

Teknologi informasi dan komunikasi terhadap praktik kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagaimana warga negara digital menjadi instrumen dalam warga negara global?

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk mencari sebuah *grand theory* dari fenomena kemajuan bidang TIK terhadap praktek-praktek kewarganegaraan. Sehingga penelitian ini diarahkan untuk :

Pertama, menemukan sebuah konsep dampak kemajuan TIK terhadap kehidupan warga negara. *Kedua* :mengoptimalkan keuntungan dan peluang dari kemajuan TIK bagi kehidupan warga negara *ketigamelakukan* kajian secara mendalam tentang warga negara digital menjadi instrumen menuju warga negara global.

Penelitian ini memfokuskan diri, bagaimana membangun konsep warga negara digital sebagai instrumen dari warga negara global. Sehingga penelitian ini diharapkan dapat membangun konsep karakteristik warga negara digital yang dapat dijadikan landasan menuju warga negara global. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengembangan kajian PKn terutama dampak kemajuan bidang TIK terhadap praktek-praktek kewarganegaraan

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari kemajuan bidang TIK terhadap kehidupan kewarganegaraanyang melahirkan warga negara digital selanjutnya merekonstruksi sebuah konsep dari karakteristik dari warga negara digital yang cerdas dan baik sebagai instrumen menuju warga negara global. Sehingga Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui proses dari kemajuan bidang TIK dalam mempengaruhi praktik kewarganegaraan.

Feriyansyah, 2014

Warga negara digital sebagai instrumen

Menuju warga negara global

(penelitian grounded theory tentang dampak kemajuan

Teknologi informasi dan komunikasi terhadap praktik kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Cara untuk mengoptimalkan peluang dan keuntungan dari kemajuan bidang TIK bagi praktik kewarganegaraan
3. Mengetahui bahwa warga negara digital dapat menjadi instrumen dalam warga negara global

Feriyansyah, 2014

Warga negara digital sebagai instrumen

Menuju warga negara global

(penelitian grounded theory tentang dampak kemajuan

Teknologi informasi dan komunikasi terhadap praktik kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau landasan dalam pengembangan bidang kajian PKn, yaitu bidang kajian PKn yang bertujuan untuk membangun kecerdasan teknologi (*technological intellegences*) warga negara di era digital sebagai instrumen menuju untuk menjadi seorang warga negara global. Oleh karena itu PKn diharapkan menjadi wahana dalam mempersiapkan warga negara muda untuk memasuki masyarakat digital melalui konsep Kewarganegaraan digital untuk menciptakan kecerdasan teknologi. Harapannya agar warga negara muda dimasa yang akan datang dapat berkontribusi positif dalam kehidupan masyarakat informasi, dan berperan aktif memainkan perannya sebagai seorang warga negara global

2. Manfaat Praktis

- a. Para akademisi, praktisi pendidikan khususnya pendidikan kewarganegaraan, sebagai bahan kontribusi konsep dan pemikiran kearah pengembangan konsep dan paradigma dan pendekatan dalam mendidik warga negara di era digital agar menjadi seorang warga negara digital yang merupakan instrumen untuk menjadi seorang warga negara global. Konsep-konsep ini dapat menjadi informasi dalam kajian PKn yang aktual.
- b. Para pendidik khususnya pendidik kewarganegaraan dapat mengembangkan pendekatan pendidikan bagi generasi muda dalam memasuki masyarakat global. Bagaimana konsep mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan siswa untuk menjadi seorang warga negara global.
- c. Orang tua akan mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana mendidik anak-anak generasi digital untuk menanamkan Nilai Moral dan Norma dalam masyarakat digital agar mereka benar-benar bisa mengoptimalkan keuntungan dan kesempatan dari kemajuan bidang TIK.

Feriyansyah, 2014

Warga negara digital sebagai instrumen

Menuju warga negara global

(penelitian grounded theory tentang dampak kemajuan

Teknologi informasi dan komunikasi terhadap praktik kewarganegaraan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d. Pengambil kebijakan khususnya pemerintah mendapat dan landasan untuk menyediakan akses jaringan agar dapat menekan *digital divide* (kesenjangan digital) agar warga negara dapat mengoptimalkan keuntungan dan kesempatan yang hadir untuk mereka dari kemajuan bidang TIK.

G. Struktur Organisasi Tesis

Dalam penulisan laporan ini akan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah dalam lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Sistematika penulisan dalam Penelitian ini adalah :

Bagian *pertama* dalam tesis ini menuliskan bagian pendahuluan dari penelitian ini yang terdiri atas, latar belakang masalah, identifikasi masalah, pertanyaan penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, struktur organisasi penulisan tesis.

Bagian *kedua* dalam tesis ini berisi bagian kajian literatur (kajian pustaka) yang menjeleaskan beberapa tema yaitu, generasi digital, warga negara digital, warga negara digital dan kaitannya dengan pendidikan nilai dan moral, pendidikan kewarganegaraan di era digital, hubungan warga negara digital dan warga negara global, manajemen pengetahuan dalam masyarakat berbasis pengetahuan, paradigma penelitian

Bagian *ketiga* berisi metode penelitian dalam penelitian warga negara digital sebagai instrumen warga negara global. bagian ini terdiri atas subjek penelitian desain penelitian, metode penelitian, penjelasan istilah, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan pengolahan data.

Bagian *keempat* merupakan bagian pembahasan yang akan membahas temuan dan pembahasan hasil, penelitian. Temuan hasil penelitian terdiri dari tiga bagian sesuai dengan rumusan masalah, *pertama* kemajuan bidang tik mempengaruhi praktik kewarganegaraan; *kedua*, optimalisasi peluang dan

keuntungan dari kemajuan bidang tik terhadap kehidupan warga negara; *ketiga*, warga negara digital menjadi instrumen warga negara global.

Bagian *kelima*, menyajikan simpulan dan saran yang dihasilkan dari penelitian ini berupa Hiptesis atau teori-teori grounded.

Pada bagian *keenam* akan melampirkan daftar pustaka yang digunakan peneliti dalam penulisan tesis ini.

Pada bagian *ketujuh* tesis ini akan melampirkan lampiran-lampiran yang terdiri dari transkrip wawancara penelitian serta dokumentasi penelitian.